



Analisis Strategi Pembelajaran Pendidikan Kewarnegaraan di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah

Indah Hari Utami, Sri Ayuni, Rahmawati
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Rokan, Riau, Indonesia

Email: indahhariutami74@gmail.com, sriayuni549@gmail.com, rahmawatii82728@gmail.com

Abstract

Civics learning strategies in elementary schools/Islamic elementary schools are very important to implement so that learning becomes active and enjoyable. The lecture method learning strategy will cause students to be passive and of course become a memorization lesson that is not boring. Therefore, this study analyzes Civics learning strategies in elementary schools/Islamic elementary schools. The purpose of this study is to explain what strategies can be used in Civics learning in elementary schools/Islamic elementary schools. The focus of this discussion is to analyze Civics learning strategies in elementary schools/Islamic elementary schools/Islamic elementary schools. This research was conducted using the library research method. The results of this study indicate that there are several strategies that are suitable for use in Civics learning in elementary schools/Islamic elementary schools, including: 1) Based on considerations of the message processing process, namely deductive strategies and inductive strategies 2) Based on considerations of the message processor, namely Expository Teaching and Learning Strategies and Heuristic Teaching and Learning Strategies, 3) Based on considerations of teacher interaction with students, namely Face-to-Face Strategy and Media Teaching Strategy. 4) Inquiry Learning Strategy. 5) Problem-based learning strategy. 6) Learning strategies to improve thinking skills. 7) Cooperative Learning Strategy. 8) Point Counterpoint Learning Strategy. 9) PQ4R Learning Strategy.

Keywords: Analysis, Learning Strategy, Elementary School or Islamic Elementary School

Abstrak

Strategi pembelajaran PKn di SD/MI sangat penting untuk diterapkan agar pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan. Strategi pembelajaran metode ceramah akan menyebabkan siswa bersikap pasif dan tentunya menjadi pelajaran hafalan yang tidak membosankan. Oleh karena itu penelitian ini menganalisis strategi pembelajaran PKn di SD/MI. Tujuan penelitian ini untuk memaparkan strategi apa saja yang dapat digunakan pada pembelajaran PKn di SD/MI. Fokus pembahasan ini adalah menganalisis Strategi pembelajaran PKn di SD/MI. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi pustaka (library research). Hasil penelitian ini menunjukkan ada beberapa strategi yang cocok digunakan pada pembelajaran PKn di SD/MI diantaranya: 1) Atas dasar pertimbangan proses pengolahan pesan yaitu strategi deduktif dan strategi induktif 2) Atas dasar pertimbangan pihak pengolah pesan yaitu Strategi Belajar Mengajar Ekspositorik dan Strategi Belajar Mengajar Heuristik, 3) Atas dasar pertimbangan interaksi guru dengan siswa yaitu Strategi Tatap Muka dan Strategi Pengajaran Melalui Media. 4) Strategi Pembelajaran Inquiry. 5) Strategi pembelajaran berbasis masalah. 6) Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir. 7) Strategi Pembelajaran kooperatif. 8) Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint*. 9) Strategi Pembelajaran PQ4R.

Kata Kunci : Analisis, Strategi Pembelajaran, Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah



PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional secara tegas menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pembentukan karakter atau akhlak peserta didik ditempatkan pada bagian awal tujuan pendidikan nasional. Hal itu menunjukkan betapa pentingnya pembentukan karakter atau akhlak peserta didik. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai bagian dari mata pelajaran yang ada dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah memiliki peran strategis untuk turut serta dalam pembentukan kepribadian peserta didik (Sawaluddin, Imran Rido, Koiy Sahbudin Harahap 2024).

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berakhlak yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Memperhatikan betapa strategisnya kajian tentang Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam ikut serta mewujudkan jati diri warga Negara Indonesia yang mandiri, demokratis, bertanggung jawab, tolerans dan berkeadaban, sudah barang tentu dalam pelaksanaan proses pembelajarannya haruslah diselenggarakan dengan baik dan senantiasa memperhatikan berbagai temuan dan inovasi pendidikan terutama di bidang pengajaran olah guru (Rahman et al. 2023).

Salah satu tugas guru adalah mengajar. Hal ini menyebabkan adanya tuntutan kepada setiap guru untuk dapat menjawab pertanyaan tentang bagaimana seharusnya mengajar. Dengan kata lain, setiap guru dituntut untuk memiliki kompetensi mengajar. Guru akan memiliki kompetensi mengajar jika, guru paling tidak memiliki pemahaman dan penerapan dari berbagai metode belajar- mengajar serta hubungannya dengan belajar disamping kemampuan-kemampuan lain yang menunjang. Bertolak dan bermuara pada kebutuhan sebagai guru, maka penulis menyajikan tentang berbagai strategi belajar mengajar agar mampu melaksanakan tugas utama guru yaitu mengajar khususnya pembelajaran Pkn di SD. Sesuai dengan karakteristik anak SD dan



seusianya, metode ceramah akan menyebabkan siswa bersikap pasif dan tentunya menjadi pelajaran hafalan yang membosankan. Oleh karena itu, guru di harapkan mampu menguasai strategi pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran Pkn agar siswa lebih tertarik pada pelajaran tersebut (Hully, Rahman, Ahmad Zikri, Irwan, Sawaluddin, Achmad Ghozali Syafii 2023).

Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk mendidik peserta didik agar menjadi warga negara yang baik (*good citizen*). Warga negara yang baik memiliki tiga kemampuan kewarganegaraan meliputi: pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), keterampilan (Murdiono. 2010) tujuan PKn dapat tercapai, perlu dikembangkan strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan ketiga kemampuan kewarganegaraan tersebut. Salah satu strategi yang dapat dipilih adalah dengan mengembangkan strategi pembelajaran kewarganegaraan berbasis kearifan lokal. Nilai-nilai kearifan lokal memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter dan identitas bangsa. Pendidikan kewarganegaraan yang dikembangkan dengan memanfaatkan kearifan lokal akan bermuara pada munculnya sikap yang mandiri, penuh inisiatif, dan kreatif (Tangngareng et al. 2023).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini didesain dalam bentuk penelitian kepustakaan atau *Library research* yang menggunakan berbagai sumber kepustakaan sebagai sumber data penelitian. Data yang diteliti bersumber pada buku dan hasil penelitian – penelitian yang relevan. Data yang digunakan terbagi dua, data primer dan sekunder. Data primer mencakup buku buku yang membicarakan Strategi Pembelajaran PKn di SD/MI. Data sekunder sebagai pendukung data primer diambil dari hasil penelitian relevan yang berhubungan dengan fokus kajian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran

Istilah strategi digunakan dalam dunia kemiliteran. Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos* yang berarti jenderal atau panglima, sehingga strategi dapat diartikan sebagai ”ilmu kejenderalan” atau ”ilmu kepanglimaannya”. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Kata strategi berarti siasat atau kiat. Merujuk uraian di atas strategi belajar mengajar merupakan kiat atau langkah-langkah yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Kiat-kiat tersebut harus menggunakan langkah-langkah yang sistematis bahwa adanya keterkaitan disetiap



komponen pembelajaran yang tersusun dengan rapi logis sehingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Hanum 2016). Startegi belajar mengajar menurut Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno diartikan sebagai pola umum kegiatan antara guru dan murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.(F Pupuh. 2011) Strategi belajar mengajar ialah memikirkan dan mengupayakan konsistensi aspek-aspek komponen pembentuk kegiatan sistem intruksional dengan siasat tertentu. Strategi belajar mengajar adalah pola-pola umum kegiatan guru–anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Strategi dalam dunia pendidikan (pembelajaran) diartikan sebagai rencana kegiatan untuk mencapai tujuan, sedangkan metode pengajaran adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Strategi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yaitu suatu siasat atau kiat yang digunakan, memilih, memobilisasikan dan mengimplementasikan segala teori, pendekatan, teknik, metode, model, media, materi dan sumber-sumber belajar dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (pkn) untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang telah ditetapkan. Menurut nuriyah strategi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah siasat atau kiat yang sengaja direncanakan oleh guru, berkenaan dengan segala persiapan pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan diperoleh hasil yang optimal, yang biasanya dibuat secara tertulis oleh guru di kelas, mulai dari telaah kurikulum, penyusunan program tahunan, program semester, program satuan pembelajaran, sampai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (Nuriyah. 2016).

Dengan mempelajari Strategi belajar mengajar berarti setiap guru mulai memasuki suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pembelajaran. Sehingga bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dipahami dan diaplikasikan siswa dengan tuntas. Merujuk dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa startegi pembelajaran yakni siasat yang direncanakan guru dalam suatu kegiatan pembelajaran agar tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif (Hamidah, Siregar, and Nuraini 2019).



Pembelajaran PKN di SD/MI

Sebagai mata pelajaran di madrasah ibtidaiyah, PKn misi sebagai pendidikan nilai pancasila dan kewarganegaraan untuk warga Negara muda usia SD/MI. Pembelajaran PKn menempati posisi penting di jenjang SD/MI karena mengajarkan peserta didik untuk mampu memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban seseorang sebagai warga negara harus ditanamkan sejak dini agar pembentukan karakter bangsa yang sesuai cita-cita Negara dapat tercapai. Dalam bukunya Ruminiati, pengertian PKn tidak sama dengan PKN. PKN adalah pendidikan kewargaan negara, sedangkan PKn adalah pendidikan kewarganegaraan. Istilah PKN merupakan terjemahan civis (Sawaluddin 2021).

Menurut Soemantri dalam masri Pendidikan Kewarganegaraan Negara (PKN) merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan untuk membentuk atau membina warga negara yang baik, yaitu warganegara yang tahu, mau dan mampu berbuat baik. Sedangkan PKn adalah pendidikan kewarganegaraan, yaitu pendidikan yang menyangkut status formal warga negara yang pada awalnya diatur dalam Undang-Undang No. 2 th. 1949. Undang-Undang ini berisi tentang diri kewarganegaraan, dan peraturan tentang naturalisasi atau pemerolehan status sebagai warga negara Indonesia. Pendidikan Kewarganegaraan (*Citizenship*) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang dilandasi oleh Pancasila dan UUD 1945 (Masri. 2020)

Strategi Pembelajaran PKN di SD/MI

Strategi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yaitu suatu siasat atau kiat yang digunakan untuk memilih dan mengimplementasikan segala teori, pendekatan, teknik, metode, model, media, materi dan sumber-sumber belajar dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya tidak ada strategi pembelajaran yang dipandang paling baik, karena setiap strategi pembelajaran saling memiliki keunggulan masing-masing. Strategi pembelajaran yang dinyatakan baik dan tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu belum tentu baik dan tepat digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lain. Itulah sebabnya, seorang pendidik diharapkan memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam memilih dan



menerapkan berbagai strategi pembelajaran, agar dalam melaksanakan tugasnya dapat memilih alternatif strategi yang dirasakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Peranan strategi belajar mengajar sangat penting dalam dinamika suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan. Suatu tujuan, sulit untuk dicapai jika tidak ada sarana untuk mencapainya. Merujuk dari uraian di atas adapun strategi pembelajaran PKn antara lain sebagai berikut:

a. Atas dasar pertimbangan proses pengolahan pesan.

- 1) Strategi Deduktif. Dengan strategi deduktif materi atau bahan pelajaran diolah dari mulai yang umum, generalisasi atau rumusan, ke yang bersifat khusus atau bagian-bagian. Bagian itu dapat berupa sifat, atribut atau ciri-ciri. Strategi deduktif dapat digunakan dalam mengajarkan konsep, baik konsep konkret maupun konsep terdefinisi.
- 2) Strategi Induktif. Dengan Strategi Induktif materi atau bahan pelajaran diolah mulai dari yang khusus (sifat, ciri atau atribut) ke yang umum, generalisasi atau rumusan. Strategi Induktif dapat digunakan dalam mengajarkan konsep, baik konsep konkret maupun konsep terdefinisi.

b. Atas dasar pertimbangan pihak pengolah pesan.

- 1) Strategi Belajar Mengajar Ekspositorik, yaitu suatu strategi belajar mengajar yang menyiasati agar semua aspek dari komponen pembentuk sistem intruksional mengarah pada penyampaian isi pelajaran kepada siswa secara langsung. Dalam strategi ini tidak perlu mencari dan menemukan sendiri fakta, prinsi dan konsep yang dipelajari. Semuanya telah disajikan guru secara jelas melalui aspek-aspek dari komponen yang langsung berhubungan dengan para siswa pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Merujuk uraian di atas strategi pembeajaran ekspositori merupakan strategi yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari guru kepada sekelompok siswa bertujuan agar siswa mampu menguasai pembelajaran dengan baik dan benar. Strategi ekspositori lebih menekankan pada berkata-kata dengan istilah "*calk and talk*". (Safriadi 2017)
- 2) Strategi Belajar Mengajar Heuristik, yaitu suatu strategi belajar mengajar yang mensiasati agar aspek-aspek dari komponen pembentuk sistem intruksional mengarah pada pengaktifan siswa untuk mencari dan menemukan sendiri fakta, prinsip dan konsep yang mereka butuhkan. Strategi heuristik bertujuan agar siswa aktif dengan memberikan



pertanyaan atau pendapat kepada siswa dengan materi yang diajarkan serta mengajak siswa untuk memahami pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

c. Atas dasar pertimbangan pengaturan guru strategi seorang guru.

Strategi Pengajaran Beregu (*Team Teaching*). Seorang guru mengajar kepada sejumlah siswa. Dengan pengajaran beregu, dua orang atau lebih guru mengajar sejumlah siswa. Pengajaran beregu dapat digunakan di dalam mengajarkan salah satu mata pelajaran atau sejumlah mata pelajaran yang terpusat kepada suatu topik tertentu. Serta guru berperan dalam memberikan motivasi agar siswa lebih berani untuk mengemukakan pendapatnya. (Theresia Daeli, Anugrah Tatema Harefa 2024)

d. Atas dasar pertimbangan interaksi guru dengan siswa.

- 1) Strategi Tatap Muka. Akan lebih baik dengan menggunakan alat peraga.
- 2) Strategi Pengajaran Melalui Media. Guru tidak langsung kontak dengan siswa, akan tetapi guru “mewakikan” kepada media. Siswa berinteraksi dengan media.

e. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru, dikatakan demikian sebab dalam strategi ini guru memegang peranan yang sangat penting atau dominan. Dalam sistem ini guru menyajikan dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis, dan lengkap sehingga anak didik tinggal menyimak dan mencernanya saja secara tertib dan teratur. Metode pembelajaran yang tepat menggambarkan strategi ini, diantaranya: metode ceramah, metode demonstrasi, metode sosiodrama.

f. Strategi Pembelajaran Inquiry

Strategi Pembelajaran Inquiry adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawabannya dari suatu masalah yang ditanyakan. Ada beberapa hal yang menjadi utama strategi pembelajaran inquiry:

- 1) Menekankan kepada aktifitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya strategi inquiry menempatkan siswa sebagai objek belajar.



- 2) Jika bahan pelajaran yang akan diajarkan tidak berbentuk atau konsep yang sudah jadi, akan tetapi sebuah kesimpulan yang perlu pembuktian.
- 3) Jika proses pembelajaran berangkat dari rasa ingin tahu siswa terhadap sesuatu.
- 4) Jika guru akan mengajar pada sekelompok siswa rata-rata memiliki kemauan dan kemampuan berpikir, atrategi ini akan kurang berhasil diterapkan kepada siswa yang kurang memiliki kemampuan untuk berpikir.
- 5) Jika jumlah siswa yang belajar tak terlalu banyak sehingga bisa dikendalikan oleh guru.
- 6) Jika guru memiliki waktu yang cukup untuk menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa

Strategi pembelajaran inquiry merupakan strategi yang pembangunan intelektual anak. Perkembangan mental (intelektual) itu dipengaruhi oleh 4 faktor, yaitu *maturation, physical experience, social experience, dan equilibration*. Strategi ini menggunakan beberapa metode yang relevan, diantaranya: metode diskusi, metode pemberian tugas, metode eksperimen, dan metode tanya jawab. (Intriyah. 2017)

Strategi pembelajaran inquiry menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis dalam mencari dan menemukan sendiri jawaban dari masalah yang dipertanyakan. Strategi inkuiri dipengaruhi oleh alirah kognitif yang dikemukakan oleh Jean Piaget yaitu belajar bukan hanya proses menghafal dan menumpuk ilmu pengetahuan, tetapi bagaimana pengetahuan yang diperoleh menjadi bermakna untuk siswa dari keterampilan berfikir.(Elma Citra Maylia 2024)

g. Strategi pembelajaran berbasis masalah

Pembelajaran berbasis masalah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Metode pembelajaran yang tepat menggambarkan strategi ini, diantaranya: metode problem solving dan metode diskusi.

h. Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir

Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada kemampuan berpikir siswa. Dalam pembelajaran ini materi pelajaran tidak disajikan begitu saja kepada siswa, akan tetapi siswa dibimbing untuk



proses menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai melalui proses dialogis yang terus menerus dengan memanfaatkan pengalaman siswa.

Model strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir adalah model pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui telaahan fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajarkan. Strategi ini menggunakan beberapa metode pembelajaran yang relevan, diantaranya: metode diskusi, metode tanya jawab dan metode eksperimen.

i. Strategi Pembelajaran kooperatif

Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Strategi pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (*heterogen*), sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (*reward*), jika kelompok tersebut menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Strategi ini menggunakan beberapa metode pembelajaran yang relevan, diantaranya: metode diskusi, metode karya wisata, metode eksperimen dan metode tugas atau resitasi.

j. Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint*

Strategi pembelajaran point counterpoint adalah suatu cara dalam proses pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk aktif beragumen dari persoalan yang muncul. Strategi *point counterpoint* merupakan strategi debat yang dikemas dengan suasana yang tidak terlalu formal, sehingga peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam diskusi tanpa tekanan. Pembelajaran di kelas dengan menggunakan strategi point counterpoint akan sangat dinamis apabila peserta didik menguasai materi yang akan didiskusikan. Guru sangat berperan untuk memotivasi jalannya diskusi. (Isnani 2017)

k. Strategi Pembelajaran PQ4R

Strategi PQ4R adalah strategi yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN dengan menerapkan strategi PQ4R. Siswa diberikan teks dalam bentuk media visual, diharapkan siswa akan lebih tertarik dan tidak bosan dalam memahami materi pembelajaran PKN dan strategi PQ4R dapat diterapkan dan berjalan dengan lancar.



PQ4R, singkatan dari *Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*, merupakan salah satu strategi pembelajaran elaborasi. Strategi elaborasi adalah proses penambahan perincian. Sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna.

Strategi ini digunakan untuk membantu peserta didik mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan membaca materi di dalam buku pelajaran. Arends menyatakan, bahwa elaborasi adalah proses penambahan rincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna, oleh karenanya membuat pengkodean akan memberikan kemudahan dan lebih memberikan kepastian. Dengan menggunakan strategi elaborasi akan lebih memungkinkan membantu pembelajar dalam pemindahan informasi baru dari memori jangka panjang dengan pengkodean atau dengan perincian informasi. Arends mengatakan bahwa strategi-strategi belajar merujuk kepada perilaku dan proses-proses pikiran yang digunakan peserta didik yang mempengaruhi apa yang dipelajari, termasuk ingatan dan proses metakognitif.

Melalui strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review* (PQ4R) ini diharapkan peserta didik dapat memahami konsep dari suatu materi pelajaran. Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review* (PQ4R), digunakan untuk membantu peserta didik mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan membaca materi di dalam buku pelajaran. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu pembelajaran. Dengan ketrampilan membaca itu, setiap memasuki daerah keilmuan dengan penuh pesona dan mengembangkan ketrampilan guna mencapai sukses dalam hidup. Arends mengatakan bahwa strategi-strategi belajar merujuk kepada perilaku dan proses proses pikiran yang digunakan peserta didik yang mempengaruhi apa yang dipelajari, termasuk ingatan dan proses metakognitif. (Alzikh 2019)

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yaitu suatu siasat atau kiat yang digunakan untuk memilih dan mengimplementasikan segala teori, pendekatan, teknik, metode, model, media, materi dan sumber-sumber belajar dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang telah ditetapkan. Dengan mempelajari Strategi belajar mengajar berarti setiap guru mulai



memasuki suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Adapun beberapa strategi yang cocok digunakan pada pembelajaran PKn di SD/MI diantaranya: 1) Atas dasar pertimbangan proses pengolahan pesan yaitu strategi deduktif dan strategi induktif ; 2) Atas dasar pertimbangan pihak pengolah pesan yaitu Strategi Belajar Mengajar Ekspositorik dan Strategi Belajar Mengajar Heuristik; 3) Atas dasar pertimbangan interaksi guru dengan siswa yaitu Strategi Tatap Muka dan Strategi Pengajaran Melalui Media; 4) Strategi Pembelajaran Inquiry; 5) Strategi pembelajaran berbasis masalah. 6) Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir; 6) Strategi Pembelajaran kooperatif; 7) Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint*.8) Strategi Pembelajaran PQ4R.



DAFTAR PUSTAKA

- Alzokr. 2019. "Peningkatan Hasil Pembelajaran PKN Melalui Strategi PQ4R Pada Siswa V SD Negeri 34 Babussalam." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3 (1).
- Elma Citra Maylia, Dkk. 2024. "Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD." *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 10 (1).
- F, Pupuh Dan Sobry S. . 2011. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamidah, Laila, Sawaluddin Siregar, and Nuraini Nuraini. 2019. "Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Buya Hamka." *Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8 (2): 135. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v8i2.2668>.
- Hanum, Rahmah Johar Dan Latifah. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hully, Rahman, Ahmad Zikri, Irwan, Sawaluddin, Achmad Ghozali Syafii, Yorman. 2023. "Internalizing Religious Moderation Values Into The Islamic Education At University." *Journal of Namibian Studies* 1 (34): 1122–38.
- Intriyah. 2017. "Strategi Pembelajaran PKn Sebagai Sarana Pembentuk Karakter Siswa SD Dalam Mencintai Negeranya Melalui Materi Menjaga Keutuhan Negara Indonesia." *Harmony* Vol. 2 (No. 1).
- Isnani, Alya Soraya. 2017. "Penerapan Strategi Point Counterpoint Pada Pembelajaran PKn. .," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Vol VII (No 01).
- Masri. 2020. "Meningkatkan Hasil Belajar PKN Menggunakan Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1 (3).
- Murdiono., Mukhamad. 2010. "Strategi Pembelajaran Kewarganegaraan Berbasis Kearifan." *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian UNY : Lemlit UNY*.
- Nuriyah. 2016. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Di Kelas II MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor." IAIN Purwokerto.
- Rahman, Rahman, Syahrudin Srg, Sawaluddin Sawaluddin, and Darsul S. Puyu. 2023. "An Examination of the Concept of Pancasila Based on Hadith and the Prophet's Political Commitment." *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman* 12 (2): 23–36. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v12i2.868>.
- Safriadi. 2017. "Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Ekspositori." *Mudarrisuna* 7 (1).
- Sawaluddin, Imran Rido, Koij Sahbudin Harahap, Syahrul Hasibuan. 2024. *Strategi Guru Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak Teori Dan Aplikasi Dalam Kurikulum Merdeka. Kencana*. Vol. 11. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06>.



005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN
_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

- Sawaluddin. 2021. "Evaluasi Pembelajaran Terintegrasi." *Journal of Islamic Education El Madani* 1 (1): 43–55. <https://doi.org/10.55438/jiee.v1i1.15>.
- Tangngareng, Tasmim, Irwan Abdullah, Rahman Rahman, and Sawaluddin Sawaluddin. 2023. "The Construction of Hadith Addressing Genetic Engineering of Humans." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 23 (1): 20. <https://doi.org/10.22373/jiif.v23i1.14716>.
- Theresia Daeli, Anugrah Tatema Harefa, Adrianus Bawamenewi. 2024. "'STRATEGI HEURISTIK DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA DI KELAS VIII SMP TAHUN PELAJARAN 2023/2024' in 'Jurnal Pkn'; Did You Mean Strategi HEURISTIK Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengemukakan Pendekata Siswa Di Kelas Viii Smp Tahun ." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (2).
- Alzikr. 2019. "Peningkatan Hasil Pembelajaran PKN Melalui Strategi PQ4R Pada Siswa V SD Negeri 34 Babussalam." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3 (1).
- Elma Citra Maylia, Dkk. 2024. "Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD." *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 10 (1).
- F, Pupuh Dan Sobry S. . 2011. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamidah, Laila, Sawaluddin Siregar, and Nuraini Nuraini. 2019. "Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Buya Hamka." *Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8 (2): 135. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v8i2.2668>.
- Hanum, Rahmah Johar Dan Latifah. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hully, Rahman, Ahmad Zikri, Irwan, Sawaluddin, Achmad Ghozali Syafii, Yorman. 2023. "Internalizing Religious Moderation Values Into The Islamic Education At University." *Journal of Namibian Studies* 1 (34): 1122–38.
- Intriyah. 2017. "Strategi Pembelajaran PKn Sebagai Sarana Pembentuk Karakter Siswa SD Dalam Mencintai Negeranya Melalui Materi Menjaga Keutuhan Negara Indonesia." *Harmony* Vol. 2 (No. 1).
- Isnani, Alya Soraya. 2017. "Penerapan Strategi Point Counterpoint Pada Pembelajaran PKn. ,." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Vol VII (No 01).
- Masri. 2020. "Meningkatkan Hasil Belajar PKN Menggunakan Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1 (3).
- Murdiono., Mukhamad. 2010. "Strategi Pembelajaran Kewarganegaraan Berbasis Kearifan." *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian UNY :Lemlit UNY*.
- Nuriyah. 2016. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Di Kelas II MI



Diponegoro 1 Purwokerto Lor.” IAIN Purwokerto.

- Rahman, Rahman, Syahrudin Srg, Sawaluddin Sawaluddin, and Darsul S. Puyu. 2023. “An Examination of the Concept of Pancasila Based on Hadith and the Prophet’s Political Commitment.” *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman* 12 (2): 23–36. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v12i2.868>.
- Safriadi. 2017. “Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Ekspositori.” *Mudarrisuna* 7 (1).
- Sawaluddin, Imran Rido, Koiy Sahbudin Harahap, Syahrul Hasibuan. 2024. *Strategi Guru Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak Teori Dan Aplikasi Dalam Kurikulum Merdeka. Kencana*. Vol. 11. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Sawaluddin. 2021. “Evaluasi Pembelajaran Terintegrasi.” *Journal of Islamic Education El Madani* 1 (1): 43–55. <https://doi.org/10.55438/jiee.v1i1.15>.
- Tangngareng, Tasmim, Irwan Abdullah, Rahman Rahman, and Sawaluddin Sawaluddin. 2023. “The Construction of Hadith Addressing Genetic Engineering of Humans.” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 23 (1): 20. <https://doi.org/10.22373/jiif.v23i1.14716>.
- Theresia Daeli, Anugrah Tatema Harefa, Adrianus Bawamenewi. 2024. “‘STRATEGI HEURISTIK DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA DI KELAS VIII SMP TAHUN PELAJARAN 2023/2024’ in ‘Jurnal Pkn’; Did You Mean Strategi HEURISTIK Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengemukakan Pendekata Siswa Di Kelas Viii Smp Tahun .” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (2).
- Alzikr. 2019. “Peningkatan Hasil Pembelajaran PKN Melalui Strategi PQ4R Pada Siswa V SD Negeri 34 Babussalam.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3 (1).
- Elma Citra Maylia, Dkk. 2024. “Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD.” *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 10 (1).
- F, Pupuh Dan Sobry S. . 2011. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamidah, Laila, Sawaluddin Siregar, and Nuraini Nuraini. 2019. “Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Buya Hamka.” *Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8 (2): 135. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v8i2.2668>.
- Hanum, Rahmah Johar Dan Latifah. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Deeppublish.
- Hully, Rahman, Ahmad Zikri, Irwan, Sawaluddin, Achmad Ghozali Syafii, Yorman. 2023. “Internalizing Religious Moderation Values Into The Islamic Education At University.”



Journal of Namibian Studies 1 (34): 1122–38.

- Intriyah. 2017. “Strategi Pembelajaran PKn Sebagai Sarana Pembentuk Karakter Siswa SD Dalam Mencintai Negaranya Melalui Materi Menjaga Keutuhan Negara Indonesia.” *Harmony* Vol. 2 (No. 1).
- Isnani, Alya Soraya. 2017. “Penerapan Strategi Point Counterpoint Pada Pembelajaran PKn. ,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Vol VII (No 01).
- Masri. 2020. “Meningkatkan Hasil Belajar PKN Menggunakan Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1 (3).
- Murdiono., Mukhamad. 2010. “Strategi Pembelajaran Kewarganegaraan Berbasis Kearifan.” *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian UNY :Lemlit UNY*.
- Nuriyah. 2016. “Strategi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Di Kelas II MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.” IAIN Purwokerto.
- Rahman, Rahman, Syahrudin Srg, Sawaluddin Sawaluddin, and Darsul S. Puyu. 2023. “An Examination of the Concept of Pancasila Based on Hadith and the Prophet’s Political Commitment.” *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman* 12 (2): 23–36. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v12i2.868>.
- Safriadi. 2017. “Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Ekspositori.” *Mudarrisuna* 7 (1).
- Sawaluddin, Imran Rido, Koiy Sahbudin Harahap, Syahrul Hasibuan. 2024. *Strategi Guru Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak Teori Dan Aplikasi Dalam Kurikulum Merdeka. Kencana*. Vol. 11.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Sawaluddin. 2021. “Evaluasi Pembelajaran Terintegrasi.” *Journal of Islamic Education El Madani* 1 (1): 43–55. <https://doi.org/10.55438/jiee.v1i1.15>.
- Tangngareng, Tasmim, Irwan Abdullah, Rahman Rahman, and Sawaluddin Sawaluddin. 2023. “The Construction of Hadith Addressing Genetic Engineering of Humans.” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 23 (1): 20. <https://doi.org/10.22373/jiif.v23i1.14716>.
- Theresia Daeli, Anugrah Tatema Harefa, Adrianus Bawamenewi. 2024. “STRATEGI HEURISTIK DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA DI KELAS VIII SMP TAHUN PELAJARAN 2023/2024” in ‘Jurnal Pkn’; Did You Mean Strategi HEURISTIK Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengemukakan Pendekata Siswa Di Kelas Viii Smp Tahun .” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (2).